

Economic Update – Optimisme Konsumen di Tengah Tekanan Ekonomi

Keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi secara keseluruhan tetap terjaga pada level optimis, meskipun menunjukkan adanya keraguan. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus 2025 tercatat sebesar 117,2, yang masih berada di zona optimis meskipun sedikit menurun dari 118,1 pada bulan sebelumnya. Optimisme tertinggi datang dari kelompok pengeluaran di atas Rp5 juta dengan IKK 120,9, sedikit meningkat dari 119,5 pada Juli 2025. Berdasarkan kelompok umur, penurunan IKK secara bulanan terjadi pada kelompok umur 20–30 tahun, 31–40 tahun, dan >60 tahun, masing-masing sebesar 1,2 poin, 2,9 poin, dan 15,7 poin menjadi 120,5, 119,4, dan 93,4. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi belum merata.

Persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini mengindikasikan sinyal yang beragam. Meskipun Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini Agustus 2025 masih optimis di angka 105,1, terdapat kontradiksi antara optimisme pada Indeks Penghasilan Saat Ini sebesar 116,9 dengan pesimisme pada Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja yang berada pada 93,2. Fenomena ini mengisyaratkan adanya pertumbuhan yang belum menyerap tenaga kerja secara memadai. Lebih lanjut, penurunan persepsi penghasilan pada kelompok pengeluaran Rp1-2 juta hingga ke zona pesimis pada 99,8 menjadi sinyal peringatan dini akan potensi meningkatnya tekanan sosial-ekonomi.

Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi dalam enam bulan mendatang bertahan di level yang sangat optimis. Indeks Ekspektasi Konsumen tercatat stabil pada Agustus 2025 di angka 129,2, didukung oleh optimisme pada semua komponennya seperti Indeks Ekspektasi Penghasilan sebesar 136,7. Namun, di tengah optimisme ini, terdapat indikasi tekanan finansial rumah tangga yang meningkat. Hal ini terlihat dari turunnya proporsi konsumsi terhadap pendapatan menjadi 74,8% dari 75,4% pada Juli 2025, sementara rasio pembayaran cicilan naik ke 11,4% dari 10,9% pada Juli 2025. Pola perubahan alokasi pendapatan ini mencerminkan kewaspadaan rumah tangga terhadap risiko ekonomi jangka pendek, meski sentimen jangka menengah tetap positif.

Ke depan, prospek ekonomi konsumen akan cenderung optimis namun memerlukan kewaspadaan. Meskipun ekspektasi terhadap pendapatan dalam enam bulan mendatang tetap kuat, sinyal perlambatan pada optimisme kelompok usia produktif dan pesimisme pada ketersediaan lapangan kerja menjadi catatan penting. Jika kondisi pasar kerja tidak membaik, optimisme konsumen dapat terkikis oleh beban keuangan yang semakin berat. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang lebih terarah untuk memastikan pemulihan ekonomi yang inklusif, khususnya bagi kelompok berpenghasilan rendah yang sudah menunjukkan tanda-tanda tekanan finansial. Jika tidak diatasi, kesenjangan antara optimisme umum dan kerentanan segmen tertentu dapat menghambat momentum pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dalam beberapa kuartal mendatang. (ha)

Key Indicators

Market Perception	29-Sep-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	82.24	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	131.05	122.97	121.40
VIX Index	16.12	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,680	↑	-0.36% 3.59%
EUR/USD	1.1727	↑	0.21% 13.26%
GBP/USD	1.3429	↑	0.20% 7.29%
USD/JPY	148.59	↑	-0.60% -5.48%
AUD/USD	0.6577	↑	0.54% 6.29%
USD/SGD	1.2900	↑	-0.13% -5.54%
USD/HKD	7.7834	↓	0.05% 0.19%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	3.98	↑	0.516 -220.51
JIBOR - 3M	5.55	-	0.000 -136.54
JIBOR - 6M	5.69	↓	-0.385 -137.61
SOFR - 3M*	4.00	↑	1.141 -30.36
SOFR - 6M*	3.87	↑	3.280 -37.81

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.84%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.73%	US Treasury 10 Y	4.14%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	51k	54k	01-Oct
US	ISM Manufacturing	49.0	48.7	01-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.0/bbl	↓	-3.08% -8.94%
Gold (Composite)	3,833.6/t.oz	↑	1.96% 46.07%
Coal (Newcastle)	106.8/ton	↑	2.89% -14.77%
Nickel (LME)	15,318.0/ton	↑	0.94% -0.07%
Copper (LME)	10,414.0/ton	↑	2.28% 18.77%
CPO (Malaysia FOB)	1,024.2/ton	↑	0.07% -5.76%
Tin (LME)	35,490.0/ton	↑	2.86% 22.03%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	0.35% -12.41%
Cocoa (ICE US)	6,908.0/ton	↓	-0.25% -40.06%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.85	-1.30	-24.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.70	-1.20	-36.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.31	-5.60	-65.60
FR0101	Apr-29	6.88	5.26	-2.30	-172.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.33	-0.10	-24.90
ROI 10 Y	4.99	-0.40	16.90

Berdasarkan hasil survei konsumen Bank Indonesia (BI), keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi turun pada Agustus 2025. (Bisnis Indonesia, 30 September 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of Sept 26, 2025*

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (29/09). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,15% ke posisi 46.316,1 (+8,87% ytd) dan S&P 500 menguat 0,26% ke posisi 6.661,2 (+13,25% ytd). Pasar saham AS ditutup lebih tinggi seiring optimisme bahwa Federal Reserve akan melanjutkan pemangkasan suku bunga pada akhir tahun, sementara ketidakpastian terkait potensi shutdown pemerintah AS mulai mereda setelah adanya kemajuan pembicaraan anggaran di Kongres yang membuka peluang tercapainya kesepakatan pendanaan sementara untuk menjaga operasional pemerintah. Sektor teknologi dan keuangan memimpin penguatan, didukung ekspektasi rilis data ketenagakerjaan yang akan memberi petunjuk arah kebijakan moneter The Fed. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (29/09). FTSE Inggris naik sebesar 0,16% ke posisi 9.299,8 (+13,79% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,02% ke posisi 23.745,1 (+19,27% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,89% ke 26.622,9 (+32,72% ytd), dan Shanghai China naik 0,9% ke 3.862 (+15,2% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (29/09). Penguatan tersebut sejalan dengan penguatan bursa saham Asia, karena investor bersiap untuk kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed lebih lanjut pada akhir tahun ini. Namun, inflasi yang masih berada di atas target The Fed membatasi penguatan pasar. Kenaikan IHSG dipimpin oleh sektor bahan baku dasar dan properti. IHSG menguat sebesar 0,3% ke posisi 8.123 (+3,7% mtd, +14,7% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+7,2% ke posisi 9.675), Bumi Resources Minerals (+18,9% ke posisi 850), dan Bank Central Asia (+2,0% ke posisi 7.775). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow asing sebesar Rp555,6 miliar (net outflow IDR53,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 September 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR912,4 triliun (net inflow IDR35,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,20%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (29/09). Rupiah menguat sebesar 0,36% ke posisi Rp16.680 per USD (+3,59% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.645–16.733. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **8.121–8.198** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.656–16.725.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16680	16611	16656	16725	16762	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
EUR/USD	Buy	1.1727	1.1675	1.1701	1.1754	1.1781	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GBP/USD	Sell	1.3429	1.3364	1.3396	1.3459	1.3490	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/CHF	Sell	0.7977	0.7936	0.7957	0.7993	0.8008	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	148.59	147.81	148.20	149.25	149.91	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.2900	1.2866	1.2883	1.2925	1.2950	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
AUD/USD	Buy	0.6577	0.6534	0.6556	0.6590	0.6602	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.1293	7.1059	7.1176	7.1421	7.1549	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	8123	8071	8121	8198	8222	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	67.97	66.08	67.02	69.41	70.86	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3834	3736	3785	3858	3883	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Timah Tbk (TINS) mencatatkan penurunan laba dan pendapatan pada semester I-2025 karena banyaknya kendala bisnis.** TINS telah mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 30,93% yoy menjadi Rp300,07 miliar pada semester I-2025. Pendapatan TINS mengalami penurunan 19,0% yoy sebesar Rp4,22 triliun sepanjang paruh pertama tahun ini. Penurunan laba terjadi sering dengan kendala operasional yang dihadapi perseroan. Di antaranya turunnya jumlah alat produksi utama yaitu kapal isap, faktor cuaca, hingga terbatasnya akses di sejumlah titik. (Bisnis Indonesia, 30 September 2025)
- Kinerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) menurun hingga semester I-2025.** Dari sisi kinerja keuangan, WSKT tercatat masih membukukan rugi yang diatribusikan ke entitas induk sebesar Rp2,14 triliun hingga semester I-2025. Berdasarkan laporan konsolidasi hingga akhir Juni 2025, rugi bersih yang dibukukan WSKT sejalan dengan kinerja pendapatannya yang turun 30,63% yoy menjadi Rp3,10 triliun. Sejalan dengan itu, beban pokok juga turun sebesar 37,31% yoy menjadi Rp2,44 triliun sehingga laba kotor meningkat 14,38% menjadi Rp661,32 miliar. Adapun perseroan membukukan rugi sebelum pajak Rp2,39 triliun, menurun dari kerugian semester I-2024 senilai Rp2,56 triliun.(Bisnis Indonesia, 30 September 2025)
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) berpotensi melanjutkan kinerja positif pada semester II-2025.** Pada semester I-2025, ICBP mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 1,73% yoy menjadi Rp37,6 triliun. Sementara itu, laba bersih ICBP masih tumbuh 56,5% yoy menjadi Rp5,54 triliun pada semester I-2025. Pertumbuhan ini didorong oleh terpengkasnya beban keuangan dan penurunan rugi selisih kurs dari aktivitas pendanaan. Stimulus pemerintah, peningkatan belanja pemerintah, dan pelanggaran kebijakan moneter diharapkan dapat mendorong daya beli masyarakat di semester II-2025. (Kontan, 30 September 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri